

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Menurut observasi yang telah dilakukan dan pengujian yang telah dipenuhi peneliti mengenai komunikasi orang tua dalam memotivasi ibadah salat anak pecandu *game online* , dapat diperoleh determinasi sebagai berikut :

1. Tingkat kecanduan penggunaan *game online* di kampung beringin berbeda-beda, dari keenam anak informan ada satu yang tingkat penggunaan *game online* dengan durasi bermain 3 jam, satu anak informan lainnya dengan durasi 4 sampai 5 jam, ada pula satu anak informan yang penggunaan *game online* mencapai durasi 6 dan 8 jam dan tingkat kecanduan dua informan lainnya sangatlah tinggi sehingga durasi tidak bisa dipastikan oleh informan.
2. Anak-anak pecandu *game online* di kampung beringin secara keseluruhan melakukan ibadah salat namun tidak penuh salat 5 waktu, dari keenam anak informan ada satu anak yang penuh salat 5 waktu, sedangkan lima informan lainnya tidak memenuhi salat 5 waktu.
3. Rupa implementasi komunikasi persuasif yang diterapkan pada anak dalam memotivasi ibadah sholat di kampung beringin dapat disimpulkan beberapa cara seperti dalam bentuk berbicara dengan bahasa yang lemah lembut, halus dan sopan, membujuk, mengajak, serta ada pula yang memberi pujian dan hadiah.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

Bagi anak

Ketika anak-anak masih dianggap di bawah umur, sebaiknya membagi waktu antara game online dan belajar, karena sering bermain game online akan membuat anak kecanduan dan membahayakan nyawanya. Anak-anak harus dapat melakukan lebih banyak aktivitas daripada bermain game online, seperti belajar, membantu orang tua dan berpartisipasi dalam kegiatan yang disediakan sekolah.

Bagi orang tua

Orang tua harus mengontrol anaknya saat bermain game online, orang tua dapat mengatur batasan waktu yang dihabiskan untuk bermain game online agar anaknya tidak menjadi kecanduan game online. Orang tua bisa lebih asertif untuk mengurangi kecanduan anaknya terhadap game online.